



LAPORAN PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN

Nama Bank : SBI Indonesia

Posisi Laporan : Triwulan IV 2022

(dalam jutaan rupiah)

No	Komponen	INDIVIDUAL			
		Periode Triwulan IV 2022		Periode Triwulan IV 2021	
		Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau <i>Outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau <i>Outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)
1.	Jumlah data Poin yang digunakan dalam perhitungan <i>HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)</i>				
2.	Total <i>High Quality Liquid Asset (HQLA)</i> <i>ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)</i>		2,560,313		2,126,778
3.	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:				
	a. Simpanan/ Pendanaan stabil	647,948	32,397	661,130	33,056
	b. Simpanan/ Pendanaan kurang stabil	306,979	30,698	561,547	56,155
4.	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:				
	a. Simpanan operasional				
	b. Simpanan non- operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	1,068,891	368,385	1,600,154	532,082
	c. Surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank (<i>unsecured debt</i>)				
5.	Pendanaan dengan agunan (<i>secured funding</i>)				
6.	Arus kas keluar lainnya (<i>additional requirement</i>), terdiri dari:				
	a. Arus kas keluar atas transaksi derivatif				
	b. Arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas				
	c. Arus kas keluar atas kehilangan pendanaan				
	d. Arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	716,584	69,135	493,298	46,691
	e. Arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	737,946	737,946	-	-
	f. Arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	37,411	1,871	83,356	4,168
	g. Arus kas keluar kontraktual lainnya	0	0	151,947	151,947
7.	TOTAL ARUS KAS KELUAR (<i>CASH OUTFLOWS</i>) <i>ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)</i>		1,240,431		824,099
8.	Pinjaman dengan agunan <i>Secured lending</i>				
9.	Tagihan berasal dari pihak lawan (<i>counterparty</i>) yang	382,560	245,920	346,915	301,337
10.	Arus kas masuk lainnya				
11.	TOTAL ARUS KAS MASUK (<i>CASH INFLOWS</i>)	382,560	245,920	346,915	301,337
			TOTAL ADJUSTED VALUE ¹		TOTAL ADJUSTED VALUE ¹
12.	TOTAL HQLA		2,560,313		2,126,778
13.	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (<i>NET CASH</i>)		994,511		522,761
14.	LCR (%)		257.44%		406.84%

Keterangan:¹ Adjusted value dihitung setelah pengenaan pengurangan nilai (*haircut*), tingkat penarikan (*run-off rate*), dan tingkat penerimaan (*inflow rate*) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.

ANALISIS PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN

Nama Bank : SBI Indonesia
Posisi Laporan : Triwulan IV 2022

Analisis

LCR pada Triwulan IV - 2022 sebesar 257,44% , nilai ini masih diatas ketentuan OJK yang sebesar 100 %. Nilai LCR ditopang dengan alat likuid High Quality Likuid Asset(HQLA) Level 1 dimana yang sebagian besar yaitu 95,95% nya dalam bentuk Cash, Surat-Surat Berharga Pemerintah dan Penempatan Dana pada Bank Indonesia. Nilai LCR yang relatif tinggi serta alat likuid yang cukup sesuai ketentuan OJK, mengindikasikan kondisi bank memenuhi kebutuhan likuiditas dalam rangka menopang kelancaran aktivitas financial sehari-hari.